

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Anak yatim memiliki tempat yang istimewa dalam Islam. Di dalam al-qur'an dijelaskan tentang keharusan menyantuni anak yatim, membela dan melindungi anak yatim. Dalam hal ini Allah Swt berfirman:

وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ  
وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ  
وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَن كَانَ مُخْتَالًا فِي فَعْوَرًا

Artinya : *“Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. Dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapa, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, dan teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri.”* (Qs. An-Nisa 4:36)

Dalam ajaran Islam, memelihara dan memuliakan anak yatim merupakan perbuatan terpuji yang dimuliakan oleh Allah. Allah Swt telah memberikan keutamaan bagi mereka yang memelihara dan memuliakan anak yatim. Keutamaan yang diberikan Allah itu sebanding dengan rasa susah ketika mereka mendidik anak yatim tersebut.<sup>1</sup>

Anak yatim mempunyai arti anak yang telah ditinggal oleh kedua orang tuanya atau salah satunya karena meninggal dunia, sehingga ia hidup dengan salah satunya atau hidup sendiri.<sup>2</sup> Hal ini sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak-anak yang telah ditinggalkan orang tuanya. Kurangnya pendampingan dan perhatian

<sup>1</sup> Ja'far Shodiq, *Santunilah Anak Yatim*, (Yogyakarta: Lafal), 15.

<sup>2</sup> Lailatul Nurrohmah, dkk, "Upaya Lembaga Zakat Yatim Mandiri Tulungagung dalam Meningkatkan Kualitas Anak Yatim dan Dhuafa Melalui Program Pendidikan Sanggar Genius", *Management of Zakat and Waqf Journal (MAZAWA)* (2020):88.

dari kedua orangtua, hal ini disebabkan karena sosok ibu yang harus berperan juga sebagai ayah untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka.<sup>3</sup> Jika anak tidak mendapatkan kasih sayang dan perhatian yang utuh dari orangtua, hal itu akan mempengaruhi masa depan anak ketika mereka dewasa. Agar anak yatim menjadi sumber daya manusia yang berkualitas dan terhindar dari penyimpangan perilaku sosial di masyarakat ketika anak tersebut telah beranjak dewasa, maka anak yatim tersebut perlu dibina dengan baik.<sup>4</sup>

Kurangnya perhatian dari orang tua juga akan berpengaruh pada pendidikan anak yatim. Meskipun anak yatim mampu bersaing di dunia pendidikan dan berkarya seperti anak-anak seusianya, namun banyak anak yatim yang berakhir dengan putus sekolah. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) anak yatim dalam pendidikannya, maka anak tersebut perlu diberikan perhatian yang lebih besar khususnya dalam pendidikan mereka.

Dalam memberdayakan anak yatim, khususnya dari kalangan dhuafa (lemah) adalah dengan mendidik mereka menjadi anak-anak yang mandiri melalui pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan.

Hingga saat ini, hanya beberapa masyarakat yang dapat menyelenggarakan bimbingan belajar gratis kepada anak-anak disekitar lingkungannya. Dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dan mengoptimalkan potensi serta daya saing bagi anak yatim dan dhuafa yang lulusan sekolah menengah atas (SMA) yang tidak mampu melanjutkan ke perguruan tinggi karena keterbatasan biaya yang dimiliki, Lembaga Amil Zakat (LAZ) Yatim Mandiri cabang Kudus, Jawa Tengah memiliki program pendidikan yang dapat berperan meningkatkan kualitas dan mengoptimalkan potensi daya saing tinggi bagi anak yatim dan dhuafa lulusan SMA.

Lembaga Amil Zakat (LAZ) Yatim Mandiri merupakan salah satu lembaga nirlaba yang berkontribusi dalam memberdayakan segala potensi anak yatim dan dhuafa melalui pengelolaan zakat, infaq, shadaqah dan wakaf (ZISWAF) dengan dana lainnya yang

---

<sup>3</sup> Silvia Erika Putri, dkk, "Strategi Orang Tua Angkat dalam Membina Akhlak Anak di Rumah Yatim ar-Rayhan Curup", *INCARE: International Journal Of Education Resources 1* (2020): 305-316.

<sup>4</sup> Salsa Haura, dkk, "Proses Pemberdayaan Anak Yatim Melalui Program Mandiri Entrepreneur Center (MEC) Oleh Yatim Mandiri Bogor", *Jurnal Pengabdian dan Penelitian Kepada Masyarakat (JPPM) 2* No. 2 (2021): 204.

halal dan legal dari perorangan, kelompok maupun perusahaan atau lembaga.

Anak yatim yang kurang mampu merupakan sasaran utama penerima manfaat di LAZ Yatim Mandiri. Dari segi pengelolaan, penyaluran, dan pemberdayaan, LAZ Yatim Mandiri telah mencapai banyak keberhasilan. Dalam pengelolaannya LAZ Yatim Mandiri harus bersikap professional agar dapat menghasilkan daya guna yang bermanfaat untuk meningkatkan kesejahteraan anak-anak yatim dan dhuafa. Program-program unggulan yang digulirkan oleh LAZ Yatim Mandiri dari hasil pengelolaan zakat mencakup banyak bidang, yaitu: bidang kesehatan, pendidikan, ekonomi, dakwah dan pemberdayaan.<sup>5</sup>

Program yang ada di LAZ Yatim Mandiri yang berfokus pada pendidikan anak yatim dan dhuafa lulusan menengah atas (SMA) yaitu program Mandiri *Entrepreneur Center* (MEC). Bagi anak yatim dan dhuafa lulusan SMA atau sederajat yang sulit mendapatkan pekerjaan, program ini dapat membantu meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dan memaksimalkan potensi yang mereka miliki, sehingga mereka memiliki daya saing yang tinggi khususnya di bidang kewirausahaan dan pendidikan. Dengan diberikan beasiswa pendidikan non formal selama 1 (satu) tahun. Program ini telah dilaksanakan LAZ Yatim Mandiri Kudus sejak tahun 2014. Yang saat ini sudah ada perwakilan 8 (delapan) siswa dari Kudus yang mengikuti program ini.<sup>6</sup>

Mandiri *Entrepreneur Center* (MEC) merupakan program dalam rangka melahirkan generasi muda bangsa yang berkualitas dan siap kerja.<sup>7</sup> Program Mandiri *Entrepreneur Center* (MEC) diperuntukkan bagi anak-anak yatim lulusan SMA atau sederajat yang berfokus pada pendidikan non formal dan vokasi. Program ini bertujuan untuk memberikan keterampilan dan pengetahuan khusus agar menghasilkan tenaga profesional yang ahli dalam bidangnya dan memiliki karakter pribadi muslim yang jujur, amanah dan

---

<sup>5</sup> Fuad Riyadi dan Firda Ramadhanti, "Peran Yatim Mandiri Kudus Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Janda Miskin Melalui Program Kampung Mandiri DI Desa Cangkring Karanganyar Demak", *Jurnal Zakat dan Wakaf* (2020): 188.

<sup>6</sup> Ari Prasetyo, wawancara oleh penulis, Kudus, 18 November, 2022.

<sup>7</sup> Salsa Haura, dkk, "Proses Pemberdayaan Anak Yatim Melalui Program Mandiri *Entrepreneur Center* (MEC) Oleh Yatim Mandiri Bogor", *Jurnal Pengabdian dan Penelitian Kepada Masyarakat (JPPM)* 2 No. 2 (2021): 204.

professional, sehingga mampu menjadi sosok wirausaha yang mandiri.<sup>8</sup>

Program ini memberikan kesempatan pendidikan gratis untuk anak yatim dan dhuafa. LAZ Yatim Mandiri akan menanggung biaya pendidikan dan biaya hidup peserta, jika mereka lulus ujian seleksi program ini. Karena biaya pada program Mandiri *Entrepreneur Center* (MEC) ini berasal dari para donatur yang telah berdonasi di LAZ Yatim Mandiri Kudus.

Program Mandiri *Entrepreneur Center* (MEC) berfokus pada peningkatan *skill* anak yatim dan dhuafa melalui pelatihan kerja yang dikemas seperti asrama atau kampus. Selain memberikan peningkatan *skill*, LAZ Yatim Mandiri juga membantu anak mereka hingga mendapatkan pekerjaan atau mempunyai usaha sendiri, dan dapat memberikan manfaat untuk keluarga dan orang sekitarnya.<sup>9</sup> Oleh sebab itu, program Mandiri *Entrepreneur Center* (MEC) sangat bermanfaat dalam meningkatkan kualitas dan *skill* anak yatim dan dhuafa serta pribadi yang jujur, amanah dan professional dapat mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam pelaksanaan program Mandiri *Entrepreneur Center* (MEC) sampai saat ini minat para peserta untuk mengikuti program tersebut masih kurang sehingga pesertanya tidak terlalu banyak. Maka dari itu, perlu dilakukan penelitian sejauh mana peran program Mandiri *Entrepreneur Center* (MEC) untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) di LAZ Yatim Mandiri Kudus, dan untuk mengetahui faktor pendukung serta faktor penghambat program Mandiri *Entrepreneur Center* (MEC) beserta solusi untuk mengatasi faktor penghambat tersebut. Sehingga hasil mengikuti program tersebut benar-benar dirasakan oleh para anak yatim dan dhuafa.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Yatim Mandiri Kudus dengan judul **“Peran Program Mandiri Entrepreneur Center (MEC) Untuk Meningkatkan Kualitas**

---

<sup>8</sup> Aldi Khusuma dan Muhammad Hasan, “Peran Mandiri Entrepreneur Center (MEC) Surabaya dalam Mencetak Wirausahawan”, *eL-Qist*, 7 No. 2 (2017): 1485.

<sup>9</sup> Agmarina Vica Mayelsa, dkk., “Peran Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri Dalam Pemberdayaan Anak Yatim Melalui Program Mandiri Entrepreneur Center (MEC) di Surabaya”, *Jurnal Intelektual Administrasi Publik dan Ilmu Komunikasi* 6 No.1 (2021): 67.

## Sumber Daya Manusia (SDM) Anak Yatim dan Dhuafa di LAZ Yatim Mandiri Kudus”.

### B. Fokus Penelitian

LAZ Yatim Mandiri Kudus memiliki 14 (empat belas) program yang terbagi dalam 5 (lima) bidang, yaitu terdiri dari bidang pendidikan. Dalam bidang pendidikan terdapat program Bestari (Beasiswa Yatim Mandiri), ICMBS (Insan Cendekia Mandiri Boarding School), Sanggar Al-Qur'an, Kampus Kemandirian, dan Sanggar Genius. Dalam bidang kesehatan terdapat program Mobil Sehat dan Layanan Sehat Mandiri. Dalam bidang kemanusiaan terdapat program Bantuan Langsung Mustahik dan Bencana Alam. Bidang dakwah terdapat program Kursus Al-Qur'an, Pengiriman Dai atau Ustad dan Safari Dakwah. Sedangkan dalam bidang pemberdayaan terdapat program Mandiri *Entrepreneur Center* (MEC) dan Bunda Mandiri Sejahtera.

Pada penelitian ini difokuskan pada permasalahan program Mandiri *Entrepreneur Center* (MEC) dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) anak yatim di LAZ Yatim Mandiri Kudus.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas, peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran program Mandiri *Entrepreneur Center* (MEC) untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) anak yatim dan dhuafa di LAZ Yatim Mandiri Kudus?
2. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat program Mandiri *Entrepreneur Center* (MEC) di LAZ Yatim Mandiri Kudus serta bagaimana solusinya?

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, ada dua tujuan dari peneliti yaitu:

1. Untuk mengetahui peran program Mandiri *Entrepreneur Center* (MEC) untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) anak yatim dan dhuafa di LAZ Yatim Mandiri Kudus
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat program *Entrepreneur Center* (MEC) di LAZ Yatim Mandiri Kudus beserta solusinya

## E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, yang diharapkan penulis dalam penelitian ini adalah:

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan mengenai peran program *Entrepreneur Center* (MEC) untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) anak yatim dan dhuafa agar dapat meningkatkan kualitas dan skill anak yatim untuk menjadi pribadi yang mandiri dan berakhlak.

### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi tolak ukur bagi Lembaga Amil Zakat (LAZ) Yatim Mandiri Kudus untuk mengetahui keberhasilan program *Entrepreneur Center* (MEC) untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) anak yatim dan dhuafa yang berakhlak dan memiliki jiwa kemandirian melalui berbagai pelatihan di Yatim Mandiri Kudus.

## F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

### 1. Bagian Awal

Pada bagian ini memuat tentang halaman judul, pengesahan majlis penguji ujian Munaqosah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar table, daftar gambar.

### 2. Bagian Isi

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini mencakup latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

#### **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Dalam bab ini penulis membahas tentang, (a) sumber daya manusia (SDM) meliputi: pengertian, pendapat tokoh, perencanaan SDM, dan pengembangan SDM. Berikutnya berisi tentang peningkatan kualitas SDM meliputi: pengertian, cara meningkatkan kualitas SDM, dan pengukuran kualitas SDM, (b) penelitian terdahulu, (c) kerangka berfikir.

**BAB III :METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi jenis dan pendekatan, *setting* penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, serta teknik analisis data.

**BAB IV :HASIL PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA**

Pada bab ini memuat: (a) gambaran umum objek penelitian yang terdiri dari: sejarah berdirinya LAZ Yatim Mandiri, visi misi LAZ Yatim Mandiri, struktur organisasi, penyaluran dana ZISWAF melalui program kerja, sejarah program Mandiri *Entrepreneur Center* (MEC), visi misi MEC, keunggulan program MEC, proses sosialisasi dan rekrutmen, (b) deskripsi data penelitian terdiri dari data peran program MEC dalam meningkatkan kualitas anak yatim dan dhuafa, serta data faktor pendukung dan faktor penghambat program MEC, (c) analisis data penelitian yang meliputi: analisis peran program MEC untuk meningkatkan kualitas anak yatim dan dhuafa serta analisis faktor pendukung dan faktor penghambat program MEC.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

3. Bagian Akhir  
Bagian akhir dari penulisan skripsi ini berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti.